

ABSTRACT

Wulandari, Diah. 2005. *Designing a Set of English Instructional Materials to Teach Speaking to Street Children in MILAS Mangkuyudan, Yogyakarta Using Cooperative Learning*. Yogyakarta: Sanata Dharma University.

MILAS is a well-known restaurant for vegetarians visited by many foreigners who come to Yogyakarta. Besides a restaurant, MILAS is also a gallery which is used for street children to be creative by making handicrafts and artworks. The street children in this place are given some skills in order to make their lives better. This reason is used as the background of this study. The main objective of this study is to give the street children language skill which can be used to communicate with foreigners who come to MILAS. Language skill hopefully can be used as one of the life skills, in order to get a better job. The street children in MILAS are from different cities outside Yogyakarta. They have some differences, such as age, ethnic, educational background, race, and gender. Sometimes, those differences raise a competition. A competition can be an obstacle in teaching learning activity. Therefore, in order to reduce a competition among them, this study uses Cooperative Learning approach.

There were two problems formulated in this study. Those problems were as follows:

1. How is a set of English Instructional materials to teach speaking to street children in MILAS Mangkuyudan, Yogyakarta using Cooperative Learning designed?
2. What does the designed set of English materials look like?

This study used descriptive study. A survey study was conducted in the beginning in order to know the English needs of the street children in MILAS. The first questionnaire was given to the street children in order to know the topics that they wanted to learn. Then, the second questionnaire was distributed to English lecturers and English teachers to evaluate the designed materials.

To solve the first problem, two instructional design models from Kemp and Yalden were adapted in order to get a new instructional design model which was used in this study. There were six steps used in designing the materials. Those are: (1) conducting needs survey, (2) formulating learning objectives, (3) enumerating learners' characteristics, (4) listing subject contents, (5) selecting teaching learning activities and developing materials, and (6) evaluating the designed materials.

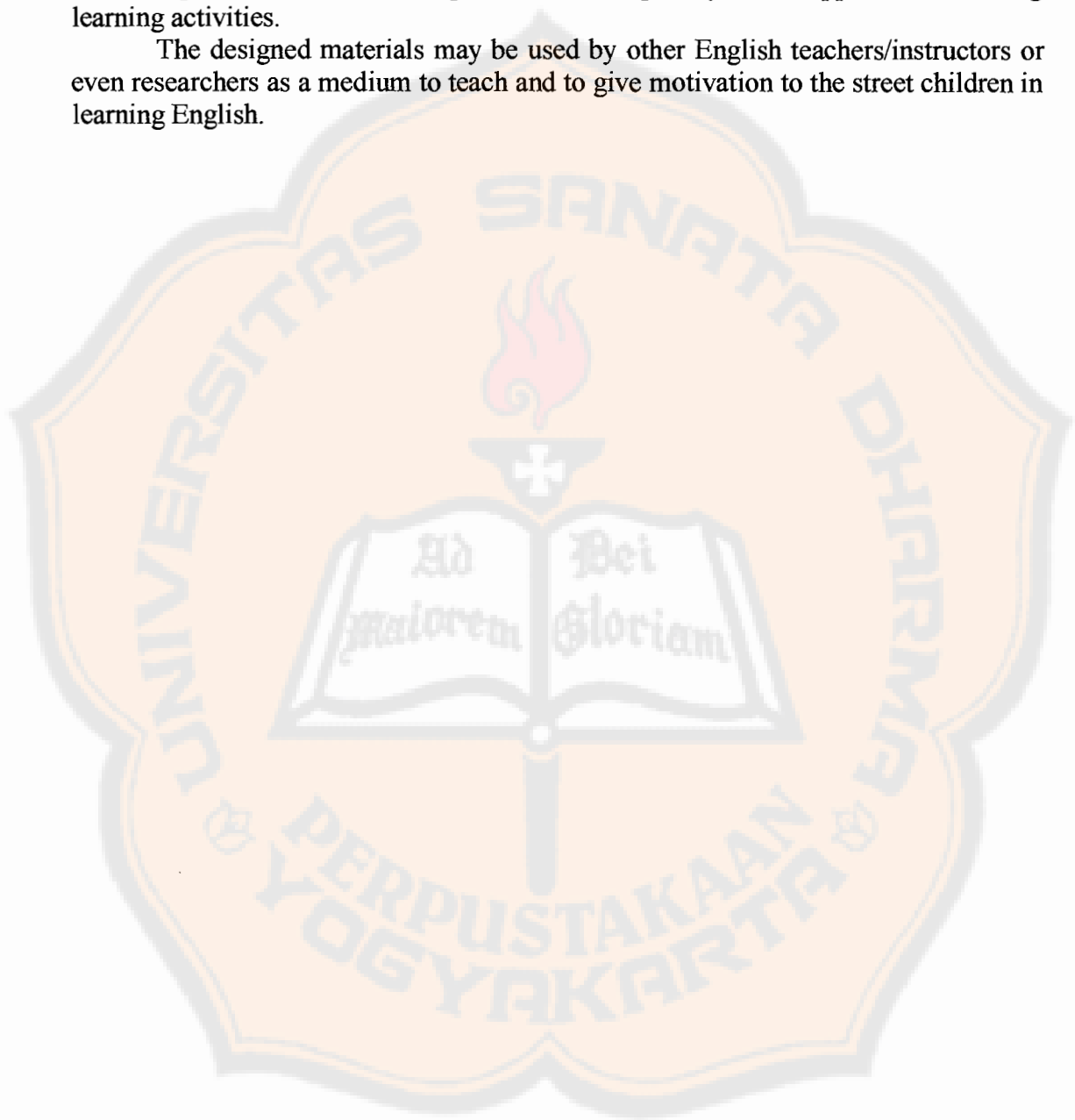
In order to solve the second problem, the final version of the designed materials was presented after making some revisions and improvements based on the respondents' opinions, criticisms, and suggestions. The statistical data was gained from the result of the second questionnaire. This statistical data, which was obtained from the respondents' score toward the designed materials, are 3.6 to 4.7. The data showed that the designed materials were good and acceptable to be implemented to teach street children in MILAS Mangkuyudan, Yogyakarta.

The final version of the designed set of English instructional materials to teach speaking to street children in MILAS Mangkuyudan, Yogyakarta using Cooperative Learning consisted of eight units. They were: (1) Greeting and Introducing, (2) Numbers, (3) Describing People, (4) Telling Time, Day, and Date,

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

(5) Preposition, (6) Giving Direction, (7) Describing Process, and (8) Offering, Mentioning Price, and Rejecting Bargain. Each unit consisted of five activities, namely: (1) Chit-chat, (2) Focus In, (3) For You to Do, (4) Your Turn, and (5) Look What You Know. Those activities could hopefully help the learners become accustomed to the real life situation. To avoid boredom, the designed materials were also completed with colourful pictures that hopefully will support the teaching learning activities.

The designed materials may be used by other English teachers/instructors or even researchers as a medium to teach and to give motivation to the street children in learning English.



ABSTRAK

Wulandari, Diah. 2005. *Designing a Set of English Instructional Materials to teach Speaking to Street Children In MILAS Mangkuyudan, Yogyakarta Using Cooperative Learning.* Yogyakarta: Sanata Dharma University.

MILAS merupakan sebuah restoran untuk vegetarian yang cukup dikenal oleh para turis asing yang datang ke Yogyakarta. Selain sebuah restoran, MILAS juga merupakan sebuah galeri yang diperuntukkan bagi anak-anak jalanan untuk berkreativitas melalui kerajinan tangan dan karya seni lainnya. Para anak-anak jalanan tersebut diberikan keterampilan-keterampilan dengan tujuan agar mereka dapat hidup mandiri. Alasan tersebut dijadikan sebagai latar belakang studi ini. Tujuan utama studi ini adalah untuk memberikan mereka keterampilan berbahasa Inggris yang dapat mereka gunakan untuk berkomunikasi dengan para turis yang berkunjung ke MILAS galeri. Keterampilan berbahasa Inggris inipun diharapkan dapat dijadikan sebagai salah satu keterampilan hidup, agar mereka mendapatkan pekerjaan yang lebih baik. Anak-anak jalanan di MILAS berasal dari kota-kota yang berbeda. Mereka memiliki beberapa perbedaan seperti usia, suku, latar belakang pendidikan, ras, dan jender. Perbedaan tersebut kadang-kadang menimbulkan suatu persaingan diantara mereka. Suatu persaingan dapat menjadi suatu penghalang didalam kegiatan belajar mengajar. Oleh karena itu, untuk mengurangi persaingan diantara mereka, studi ini menggunakan pendekatan Cooperative Learning.

Ada dua permasalahan yang dirumuskan dalam studi ini. Kedua permasalahan tersebut yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana mendesain satu set materi pengajaran bahasa Inggris untuk mengajar berbicara kepada anak-anak jalanan di MILAS Mangkuyudan, Yogyakarta dengan menggunakan *Cooperative Learning*?
2. Seperti apakah penyajian materi bahasa Inggris tersebut?

Studi ini menggunakan penelitian secara deskriptif. Sebuah studi survey dilakukan terlebih dahulu untuk mengetahui kebutuhan bahasa Inggris para anak-anak jalanan di MILAS. Kuesioner pertama diberikan kepada anak-anak jalanan di MILAS untuk mengetahui topik-topik yang ingin mereka pelajari. Setelah itu, kuesioner kedua diberikan kepada para dosen bahasa Inggris dan guru bahasa Inggris untuk mengevaluasi desain materi.

Untuk menjawab permasalahan pertama, dua buah desain model pengajaran milik Kemp dan Yalden diadaptasi untuk mendapatkan model desain pengajaran baru yang digunakan dalam studi ini. Ada enam langkah yang digunakan didalam mendesain materi ini, yaitu: (1) melakukan survei tentang kebutuhan, (2) merumuskan tujuan pembelajaran, (3) membuat daftar karakteristik siswa, (4) menyusun isi bahan pembelajaran, (5) menyeleksi kegiatan belajar mengajar dan mengembangkan materi, (6) mengevaluasi desain materi.

Untuk menjawab permasalahan yang kedua, versi akhir dari desain materi disajikan setelah membuat beberapa perbaikan berdasarkan pendapat, kritik dan saran dari responden kedua. Data statistik diperoleh dari hasil kuesioner kedua. Data statistik yang diperoleh dari penilaian responden kedua terhadap materi yang telah didesain berkisar antara 3,6 sampai dengan 4,7. Hal ini menunjukkan bahwa materi

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

yang telah didesain tersebut baik dan dapat diterima untuk diajarkan kepada anak-anak jalanan di MILAS Mangkuyudan, Yogyakarta.

Versi akhir dari satu set materi pengajaran bahasa Inggris untuk mengajar berbicara kepada anak-anak jalanan di MILAS Mangkuyudan, Yogyakarta dengan menggunakan *Cooperative Learning* terdiri dari delapan unit, yaitu: (1) Greeting and Introducing, (2) Numbers, (3) Describing People, (4) Telling Time, Day, and Date, (5) Preposition, (6) Giving Direction, (7) Describing Process dan (8) Offering, Mentioning Price, and Rejecting Bargain. Masing-masing unit terdiri dari lima kegiatan yang dinamakan: (1) Chit-chat, (2) Focus In, (3) For You to Do, (4) Your Turn dan (5) Look What You Know. Kegiatan-kegiatan tersebut diharapkan dapat membantu siswa agar lebih terbiasa dengan situasi yang sesungguhnya. Untuk menghindari kebosanan, desain materi ini juga dilengkapi dengan beberapa gambar berwarna yang diharapkan dapat mendukung proses belajar mengajar.

Desain materi ini dapat digunakan oleh para guru/instruktur bahasa Inggris ataupun peneliti sebagai media untuk mengajar dan memberi motivasi kepada para anak jalanan dalam mempelajari bahasa Inggris.

